

RINGKASAN

TANIA FITRIANI PUSPA. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola L. Kelas Benih Pokok (G-1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Potato Seed Production (Solanum tuberosum L.) Granola L. Variety of Stock Seed (G-1) at UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat.* Dibimbing oleh KETTY SUKETI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan produk hortikultura yang strategis dalam penyediaan pangan dan dapat mendukung ketahanan pangan. Permintaan benih kentang di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, baik untuk konsumsi maupun industri. Benih sumber yang memiliki produktivitas tinggi dibutuhkan untuk dapat memenuhi permintaan produksi kentang yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan kondisi lahan yang terbatas. Balai Benih Kentang Bandung merupakan salah satu produsen benih kentang yang dapat menghasilkan benih sumber bersertifikat dengan kualitas dan kuantitas tinggi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih kentang kelas benih pokok di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Kentang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di UPTD Balai Benih Kentang Kp. Baruibun, Desa Sukamanah, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 29 April 2021 selama 2 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, serta analisis data yang digunakan yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKL adalah kuliah umum, wawancara/diskusi, studi pustaka dan praktik langsung.

Benih kentang yang di produksi di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat adalah benih kentang kelas benih pokok (G-1) varietas Granola L. Benih sumber yang digunakan adalah benih sumber kelas benih dasar (G-0) menggunakan umbi dengan dua sistem penanaman, yaitu dengan *polybag* dan bedengan. Tahapan produksi benih kentang kelas benih pokok varietas Granola L. yaitu persiapan media *cocopeat*, sterilisasi media, sanitasi *screen house*, pemeriksaan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB), penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen. Produksi kentang untuk konsumsi dan untuk perbanyakan berbeda, produksi kentang untuk perbanyakan harus melalui proses sertifikasi oleh BPSB, sedangkan untuk kentang konsumsi tidak. Balai Benih Kentang mampu menghasilkan benih kentang bersertifikat sesuai dengan aturan dari pemerintah. Proses pemeriksaan sertifikasi benih di Balai Benih Kentang dinyatakan lulus pada setiap tahapan pemeriksaan sertifikasi benih oleh BPSB dan benih yang dihasilkan sudah memenuhi standar aturan yang berlaku.

Kata kunci : panen sampel, produktivitas, umbi